

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

**Indri Firanty
23101013**

**Penerapan Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Art Therapy Pada
Pasien Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Tampan**

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gangguan persepsi sensori yang ditandai dengan adanya persepsi suara tanpa stimulus eksternal yang nyata dan dapat mengganggu aktivitas serta kemampuan pasien dalam berinteraksi. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu mengontrol halusinasi adalah art therapy melalui kegiatan menggambar. Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan pemberian art therapy pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam karya tulis ilmiah ini berjumlah 5 orang pasien dengan diagnosis keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Ruang Mandau 2 Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Penerapan intervensi dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali sehari selama 30 menit, disertai penerapan Strategi Pelaksanaan (SP) halusinasi 1–4. Pengukuran tingkat halusinasi dilakukan menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan skor AHRS pada seluruh pasien, yaitu Tn. F dari skor 33 menjadi 17, Tn. A dari 39 menjadi 26, Tn. B dari 17 menjadi 15, Tn. P dari 27 menjadi 22, dan Tn. Y dari 21 menjadi 15. Selain itu, pasien menyatakan suara yang didengar berkurang dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengontrol halusinasi. Kesimpulan dari penerapan ini menunjukkan bahwa *art therapy* dapat digunakan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengurangi gejala dan meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi pendengaran.

Kata kunci: *Art Therapy*, Halusinasi Pendengaran, Asuhan Keperawatan, Gangguan Persepsi Sensori, AHRS

**DIPLOMA III NURSING STUDI PROGRAM
FACULTY OF NURSING
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH**

**Indri Firanty
23101013**

**Implementation of Nursing Care Through Art Therapy for Patients with
Auditory Hallucinations at Tampan Mental Hospital**

ABSTRACT

Auditory hallucinations are a type of sensory perception disorder characterized by the perception of voices in the absence of an actual external stimulus, which may interfere with patients' daily activities and social interactions. One non-pharmacological intervention that can be used to help patients control hallucinations is art therapy through drawing activities. This scientific paper aimed to apply nursing care with art therapy to patients experiencing auditory hallucinations at Tampan Mental Hospital, Riau Province. A descriptive method with a case study approach was used. The subjects consisted of five patients diagnosed with sensory perception disorder related to auditory hallucinations in the Mandau 2 ward of Tampan Mental Hospital, Riau Province. The intervention was implemented for three days, once daily for 30 minutes, accompanied by the implementation of Hallucination Management Strategies 1–4. The severity of hallucinations was assessed using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS) before and after the intervention. The results showed a decrease in AHRS scores in all patients, namely Patient F from 33 to 17, Patient A from 39 to 26, Patient B from 17 to 15, Patient P from 27 to 22, and Patient Y from 21 to 15. In addition, the patients reported a reduction in the voices they heard and demonstrated improved ability to control their hallucinations. In conclusion, art therapy can be used as a non-pharmacological nursing intervention to help reduce symptoms and improve patients' ability to control auditory hallucinations.

Keywords: *Art Therapy, Auditory Hallucinations, Nursing Care, Sensory Perception Disorder, AHRS*